

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni merupakan cara untuk menuangkan gagasan, imajinasi, dan emosi si pembuat untuk menciptakan karya yang indah dan menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain yang melihat atau mendengarkan karyanya. Seni bermacam-macam bentuknya, yakni secara visual, audio, ataupun perpaduan dari keduanya. Sebuah karya seni membutuhkan keahlian si pembuat untuk mendapatkan karya yang diinginkan dan bermutu dari segi keindahan, fungsi, kehalusan, makna, bentuk dsb. Pesan yang ada pada karya seni biasanya berisikan kritik atau pesan moral kehidupan.

Kesenian tradisional saat ini semakin jarang terlihat dan hanya ditemukan di saat-saat tertentu atau saat acara ragam budaya. Generasi muda saat ini lebih banyak menikmati budaya luar daripada budaya tradisional dari daerah mereka sendiri dan kurang melestarikan kebudayaan mereka sendiri. Mereka cenderung mengikuti perkembangan budaya luar dibandingkan budaya sendiri yang sebenarnya tidak kalah menarik dan bisa bersaing dengan negara lain. Dampak dari globalisasi juga mempengaruhi fenomena ini yang mana juga melekat pada kehidupan sehari-hari kita dan sudah menjadi hal yang biasa di masyarakat. Kehidupan masyarakat perkotaan lebih modern dan terbuka dengan budaya luar. Tetapi, hal ini membuat kebudayaan tradisional semakin lama semakin memudar dan jarang ditemui dimana-mana.

Salah satu fenomena yang sedang naik saat ini, terutama pada kalangan remaja, yaitu *hallyu* atau gelombang Korea yang telah masuk ke Indonesia. *Hallyu* atau gelombang Korea yang meliputi budaya Korea Selatan termasuk budaya tradisionalnya yang hingga

kini masih dilakukan dan diperkenalkan kepada khalayak umum. Meskipun budaya tradisional mereka tidak sebanyak Indonesia, tetapi mereka masih melestarikan dan masih menampilkan budaya tradisional mereka hingga ke kehidupan sehari-hari.

Kebudayaan tradisional Korea Selatan beragam, salah satunya adalah seni musik tradisionalnya. Salah satu pertunjukan seni musik tradisional Korea Selatan yang banyak dikenal adalah *Pansori* yaitu suatu pertunjukan dimana *sorikkun* (penyanyi) dan *gosu* (penabuh gendang) menampilkan sebuah nyanyian dan cerita mengenai kisah percintaan, kebajikan, kesetiaan, dan nilai moral yang tersaji dalam 5 lagu *pansori* atau *pansori madang*. Penampilan *pansori* biasanya dilakukan selama 4 jam atau lebih ditengah kerumunan penonton. *Pansori* didaftarkan kedalam “Karya Agung Warisan Budaya Lisan dan Nonbendawi Manusia” oleh UNESCO (*United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization*) pada 7 November, 2003.

Sama halnya dengan Korea Selatan, Indonesia juga memiliki seni pertunjukan yang mirip dengan *Pansori*, yaitu *Rabab Pasisia*. *Rabab Pasisia* merupakan pertunjukan yang memadukan kesenian musik dan bercerita yang berasal dari daerah Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Alat musik yang digunakan adalah *rebab* yaitu alat musik gesek yang terbuat dari tempurung kelapa. Dalam pertunjukan ini, menampilkan dua orang, yaitu *tukang rebab* atau orang yang memainkan *rebab* dan *tukang kaba* atau orang yang membawakan cerita akan bercerita dengan cara bernyanyi sambil diiringi alunan *rebab*. Biasanya *tukang rebab* dilakukan oleh laki-laki dan merupakan orang asli Pesisir Selatan, dan penampilan *Rabab Pasisia* lebih banyak dilakukan di daerah Pesisir Selatan.

Sayangnya, kedua seni tradisional ini mulai berkurang penampilannya karena kurang diminati oleh beberapa orang dan kurang dilestarikan oleh generasi muda, yang mana mereka lebih cenderung untuk mempelajari kesenian yang lebih modern. Pada zaman

sekarang ini, kedua kesenian tradisional tersebut lebih banyak ditampilkan pada acara-acara tertentu saja.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, perbandingan dari pertunjukan *Pansori* dan *Rabab Pasisia* akan menjadi bahan penelitian dari karya ilmiah ini. Adapun rumusan masalah yang akan disajikan, sebagai berikut:

1. Apakah persamaan dari pertunjukan *Pansori* dengan *Rabab Pasisia*?
2. Apakah perbedaan dari pertunjukan *Pansori* dengan *Rabab Pasisia*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan memberikan informasi mengenai persamaan dari kesenian *Pansori* dengan *Rabab Pasisia*.
2. Mengetahui dan memberikan informasi mengenai perbedaan dari kesenian *Pansori* dengan *Rabab Pasisia*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pembaca dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya tentang perbandingan

kedua pertunjukan tradisional Korea Selatan dengan Indonesia, yaitu *Pansori* dengan Rabab Pasisia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi dan referensi mengenai perbandingan kesenian tradisional Korea Selatan dan Indonesia, yakni *Pansori* dan *Rabab Pasisia* terutama bagi mahasiswa program studi Bahasa Korea yang sedang mempelajari kebudayaan Korea Selatan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi manfaat bagi masyarakat yang tertarik untuk mempelajari kebudayaan Korea terutama pertunjukan *Pansori*.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Penggunaan metode ini dilakukan karena sesuai dengan data non angka berupa penjelasan perkembangan budaya dari sumber data yang akan diteliti.

Pendekatan studi kepustakaan pada penelitian ini dilakukan menggunakan berbagai acuan dan literatur sebagai bahan pustaka untuk menganalisa objek penelitian. Menurut Nasir, studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

1.6.1 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah tesis berjudul “*Pansori*” (2016) yang disusun oleh Bomi Kang dari Universitas Nevada, Las Vegas, Amerika Serikat yang berisikan tentang penjelasan mengenai pertunjukan *Pansori*. Sang peneliti menjelaskan mengenai pengertian dari *Pansori* hingga bagaimana pentingnya *Pansori* bagi Korea Selatan.

Lalu, peneliti juga menggunakan sebuah jurnal berjudul “Tradisi Musik Rabab di Daerah Pesisir Minangkabau (Rabab Piaman dan Rabab Pasisia)” (2019) yang disusun oleh Hajizar dari Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Sumatera Barat yang menjelaskan seperti apa tradisi musik di daerah Minangkabau dari segi perkembangan dan penampilan dari tradisi Rabab di daerah Minangkabau.

1.6.2 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data akan dilakukan dengan cara membaca tesis “*Pansori*” karya Bomi Kang dan jurnal “Tradisi Musik Rabab di Daerah Pesisir Minangkabau (Rabab Piaman dan Rabab Pasisia)”, lalu dianalisa dan diambil poin-poin perbandingan dari kedua kesenian diatas.

Lalu, dari data yang telah dikumpulkan, akan dianalisis kembali dan dibandingkan dengan referensi lainnya. Kemudian, diambil beberapa poin persamaan dan poin perbedaan dari kedua kesenian tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi jawaban utama dari rumusan permasalahan yang telah dibuat.

1.7 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian skripsi ini merupakan sebuah gambaran umum dari penyajian keseluruhan penelitian karya ilmiah ini. Sistematika penyajian skripsi ini terdiri dari empat bab yang diuraikan sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan, merupakan bab awal yang berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data dan teknik pengambilan data, dan sistematika penyajian.

Bab 2 Kerangka Teori, merupakan bab yang berisikan tinjauan pustaka, landasan teori, dan keaslian penelitian. Bab ini akan dilaksanakan tinjauan pelaksanaan penelitian berlandaskan teori dari berbagai sumber atau penelitian sebelumnya. Akan dilakukan juga perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan bahan kajian untuk mengetahui perbedaan sebagai bukti keaslian penelitian.

Bab 3 Analisis dan Pembahasan, merupakan bab yang akan berisikan analisis dan pembahasan data yang sudah diolah dan akan dibahas tentang persamaan dari *pansori* dengan rabab Pariaman dan perbedaan dari kedua kesenian tersebut.

Bab 4 Simpulan dan Saran, merupakan bab yang akan berisikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian serta saran yang bersangkutan dengan pelaksanaan atau hasil dari penelitian karya ilmiah ini. Lalu, pada bagian akhir akan berisi daftar referensi berupa buku teks ataupun *e-book*, skripsi, jurnal serta berbagai sumber daring yang didapatkan dari internet.